

**GAMBARAN HIGIENE SANITASI DEPOT DAN KUALITAS
AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANDALAS**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**MUHAMMAD OKTARYAN PUTRA
NIM: 2210313063**



**Dosen Pembimbing:
dr. Husna Yetti, Ph.D
Dra. Elmatris Sy, MS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRACT

OVERVIEW OF HYGIENE SANITATION OF DRINKING WATER DEPOTS AND THE QUALITY OF REFILL DRINKING WATER IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS ANDALAS

By

**Muhammad Oktaryan Putra, Husna Yetti, Elmatris Sy, Rizanda Machmud,
Netti Suharti, Selfi Renita Rusjdi**

Refill drinking water is widely consumed because it is practical and affordable, including in the working area of Puskesmas Andalas. This high dependence makes drinking water quality an important public health issue, especially in relation to the high incidence of diarrhea in the area. This condition is closely linked to the hygiene and sanitation practices of drinking water depots. Limited recent data on depot hygiene-sanitation conditions and refill drinking water quality underlie the need for this study, which aimed to describe the hygiene-sanitation conditions of drinking water depots and the quality of refill drinking water in the working area of Puskesmas Andalas. .

This was a quantitative descriptive study with a cross-sectional design. A total of 33 depots were selected using simple random sampling. Hygiene sanitation data were obtained through observation using a checklist based on Ministry of Health Regulation No. 43 of 2014, while AMIU quality was examined using the Most Probable Number (MPN) method (SNI 2897:2008).

The results showed that most depots (72.8%) met hygiene sanitation and AMIU quality standards. Location, production equipment, and sterilization equipment generally met the standards; however, some depots did not comply, particularly in handler hygiene.

In conclusion, some drinking water depots still do not meet hygiene sanitation and AMIU quality requirements. Therefore, increased supervision is needed to ensure drinking water safety and prevent waterborne diseases.

Key Words : *Hygiene and sanitation, Water refill station, and Quality of refill drinking water*

ABSTRAK

GAMBARAN HIGIENE SANITASI DEPOT DAN KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS

Oleh

**Muhammad Oktaryan Putra, Husna Yetti, Elmatris Sy, Rizanda Machmud,
Netti Suharti, Selfi Renita Rusjdi**

Air minum isi ulang (AMIU) banyak digunakan masyarakat karena praktis dan terjangkau, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Andalas. Tingginya ketergantungan tersebut menjadikan kualitas air minum sebagai isu kesehatan penting, sehubungan dengan kejadian diare yang tinggi di wilayah tersebut. Kondisi ini tidak terlepas dari penerapan hygiene sanitasi depot air minum. Keterbatasan data terkini mengenai kondisi hygiene sanitasi depot dan kualitas AMIU menjadi dasar perlunya penelitian ini, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi hygiene sanitasi depot air minum serta kualitas air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel sebanyak 33 depot dipilih menggunakan *simple random sampling*. Data hygiene sanitasi diperoleh melalui observasi menggunakan lembar checklist sesuai standar Permenkes No. 43 Tahun 2014, sedangkan kualitas AMIU diperiksa dengan metode Most Probable Number (MPN) SNI 2897 : 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar depot (72.8%) telah memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dan kualitas AMIU. Aspek tempat, peralatan produksi, dan peralatan sterilisasi umumnya telah memenuhi standar, namun masih terdapat beberapa depot yang belum memenuhi persyaratan, terutama pada aspek hygiene penjamah.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan masih terdapat depot air minum yang belum memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dan kualitas AMIU. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan guna menjamin keamanan air minum yang dikonsumsi masyarakat serta mencegah terjadinya penyakit yang ditularkan melalui air.

Kata kunci : Hygiene sanitasi, Depot air minum, dan Kualitas air minum isi ulang